

# Penerapan budaya disiplin guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di mtsn 1 Kota Kediri

Ani Dhorifah<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Email\*: [rifaani282@gmail.com](mailto:rifaani282@gmail.com)

## Kata Kunci:

Guru, profesional, belajar, siswa, motivasi

**Keywords:** Teachers, professional, learning, students, motivation

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penerapan budaya disiplin oleh guru sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di lingkungan pendidikan. Dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, studi ini mendokumentasikan praktik-praktik pedagogis yang digunakan guru untuk membentuk dan mempertahankan budaya disiplin di kelas. Melalui pengamatan langsung, wawancara dengan guru, dan survei siswa, data dikumpulkan dan dianalisis untuk mengidentifikasi efektivitas strategi-strategi yang diterapkan oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan budaya disiplin memiliki dampak positif yang signifikan pada berbagai aspek pembelajaran siswa, termasuk konsentrasi, kedisiplinan, partisipasi aktif, dan pencapaian akademik. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan faktor-faktor pendukung dan hambatan dalam menerapkan budaya disiplin, serta strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Implikasi praktis dari temuan ini termasuk rekomendasi untuk pengembangan pelatihan guru yang memperkuat keterampilan manajemen kelas dan pembinaan budaya disiplin. Selain itu, artikel ini juga menyarankan arah untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini, termasuk penelitian lintas budaya untuk memahami lebih lanjut tentang implementasi budaya disiplin di berbagai konteks pendidikan.

## ABSTRACT

*This research aims to investigate the implementation of a culture of discipline by teachers as a strategy to improve the quality of student learning in an educational environment. By combining qualitative and quantitative approaches, this study documents the pedagogical practices that teachers use to establish and maintain a disciplinary culture in the classroom. Through direct observations, interviews with teachers, and student surveys, data is collected and analyzed to identify the effectiveness of the strategies implemented by teachers. The research results show that implementing a disciplinary culture has a significant positive impact on various aspects of student learning, including concentration, discipline, active participation, and academic achievement. Apart from that, this research also reveals supporting factors and obstacles in implementing a disciplinary culture, as well as strategies that can be implemented to overcome these challenges. Practical implications of these findings include recommendations for the development of teacher training that strengthens classroom management skills and fosters a culture of discipline. Additionally, this article also suggests directions for further research in this area, including cross-cultural research to understand more about the implementation of disciplinary culture in various educational contexts.*

## Pendahuluan

Pendidikan saat ini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Pendidikan di Indonesia ini tidak ingin menjadi bangsa yang bodoh dan menjadi bangsa yang terbelakang akan perubahan zaman



*This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.*

*Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*

modern yang terus menerus berkembang dan maju setiap tahunnya dengan canggihnya alat-alat teknologi. perlu perbaikan sumber daya manusia yang cerdas, terampil mandiri, dan berakhhlak mulia. Hal itu sangat penting untuk masa yang akan datang, maka perlu dilakukan melalui pendidikan, agar dapat membangun sumber daya manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam memajukan pembangunan nasional. Hal ini harus selalu diperhatikan dalam memajukan pembangunan nasional. Akan bermanfaat jika pemerintah senantiasa meningkatkan upaya pembenahan dan pengembangan di bidang pendidikan, baik formal maupun informal. Hal ini merupakan sebuah langkah serius dalam mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam UU No 20 Tahun 2003.

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan kualitas individu. Salah satu faktor kunci dalam kesuksesan pendidikan adalah disiplin, terutama ketika diterapkan oleh para pendidik. Dalam konteks ini, peran guru sebagai teladan dalam menerapkan budaya disiplin menjadi krusial dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Dalam dunia pendidikan, terdapat pemahaman yang luas bahwa disiplin guru memiliki peran sentral dalam membentuk lingkungan belajar yang produktif dan efektif. Kehadiran budaya disiplin yang kuat tidak hanya mencerminkan kualitas pengajaran, tetapi juga memengaruhi kualitas belajar siswa secara langsung. Dalam konteks tersebut, artikel ini akan mengeksplorasi secara mendalam mengenai bagaimana penerapan budaya disiplin oleh guru memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Dengan memahami pentingnya disiplin dalam konteks pendidikan, akan dibahas tentang peran guru sebagai model yang memberikan contoh nyata dalam menerapkan nilai-nilai disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, artikel ini akan mengulas strategi konkret yang dapat digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang didasarkan pada prinsip-prinsip disiplin, mulai dari manajemen kelas hingga penerapan aturan dan konsekuensi yang konsisten.

Keterbatasan dalam pendidikan yaitu pada sarana pendidikan, yang mana dibutuhkan adanya tahap-tahap guru yang inovatif dan kreatif untuk membuat strategi dalam melaksanakan proses pembelajaran yang beragam sesuai dengan kondisi sekolah agar pembelajaran lebih optimal pada diri siswa. Kurangnya kualitas pembelajaran sekolah akan berpengaruh pada proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang masih menggunakan metode klasikal seperti ceramah dan tanya jawab yang mengakibatkan pembelajaran masih bersifat kurang sempurna, sehingga kurang optimal pada prestasi siswa. Kualitas pembelajaran siswa menjadi salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan sistem pendidikan. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pembelajaran, kita dapat merancang pendekatan yang lebih efektif untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapat manfaat maksimal dari pengalaman belajar mereka. Pada tulisan ini akan mengkaji berbagai aspek yang berkontribusi terhadap kualitas pembelajaran siswa. Dari peran guru yang inspiratif hingga lingkungan belajar yang mendukung, kita akan menyelami faktor-faktor kunci yang mempengaruhi bagaimana siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mereka butuhkan untuk sukses dalam kehidupan.

Dengan mengeksplorasi konsep, strategi, dan penelitian terkini dalam bidang pendidikan, kita dapat menciptakan fondasi yang kuat untuk merancang program pembelajaran yang inovatif dan inklusif. Dengan demikian, kita tidak hanya memberikan pendidikan yang berkualitas kepada generasi mendatang, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia yang terus berubah dengan percaya diri dan keberanian. Sikap percaya diri dan keberanian ini sejalan dengan sikap kewirausahaan sebagaimana dikemukakan oleh Yunus, dkk (2015), Pusposari (2017), dan Efiyanti, dkk (2017). Pada penelitian ini menggunakan Jenis penelitian Kajian Pustaka (Literature Review). Menurut model Cooper dalam (Creswell & Creswell, 2018) kajian pustaka memiliki empat jenis tinjauan pustaka secara umum yang meliputi: a) memadukan apa yang telah dilakukan dan dikatakan oleh orang lain, b) melakukan telaah terhadap penelitian yang terdahulu c) membangun jembatan antara topik terkait, dan d) mengidentifikasi isu sentral dalam suatu bidang.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan disekolah MTsN 1 Kota kediri tentang penerapan kedisiplinan guru dalam meingkatkan kualitas pembelajaran siswa telah diadakan evaluasi akademik yang menunjukkan bahwa sekolah ini sudah ada perubahan peningkatan kedisiplinna guru setelah dilaksanakan supervisi akademik. Kedisiplinan guru ini dapat dilihat dari segi kegiatan yang dilakukan oleh guru, bagaimana seorang guru dapat melakukan proses pembelajaran dan menilai hasil belajar. Selain itu juga, dapat memberikan analisis secara rinci terhadap hasil belajar dan hasil kerja yang dinilai oleh seorang guru. Peningkatan-peningkatan mutu pendidikan mempunyai dampak yang signifikan terhadap kedisiplinan guru. Kualitas pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap disiplin guru. Kedisiplinan yang baik akan berpengaruh terhadap proses belajar siswa, seorang guru yang memiliki kedisiplinan yang baik tentunya akan mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik serta mampu mengkondisikan kelasnya dengan baik (Nurjamaludin, 2020; Rivai, 2021). Guru yang mempunyai kedisiplinan tinggi yang sudah melekat pada dirinya itu akan mempengaruhi pada pelaksanaan pendidikannya, yang mana pada peningkatan kualitas pembelajarannya akan tinggi pula. Selain itu, pada kondisi psikis maupun fisiknya akan mempengaruhi kualitas pembelajaran. Guru yang mempunyai fisik atau psikisnya kurang sehat dapat menghambat proses pembelajaran. Contoh Salah satu faktor yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap kedisiplinan guru dan kualitas pembelajaran adalah dukungan akademik. Supervisi pada hakikatnya adalah kegiatan akademik kepala sekolah yang membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dilaksanakannya program supervisi adalah untuk membantu guru meningkatkan kinerjanya sekaligus meningkatkan mutu pelatihannya. Kegiatan pengawasan pada umumnya fokus pada pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan, kegiatan pembinaan, dan lokakarya, serta pemberian insentif dan penghargaan kepada guru yang berprestasi (Hasanah & Kristiawan, 2019; Muspawi, 2017). Temuan ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru sekolah. Bimbingan belajar membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam

mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (PEP, 2015). Supervisi akademik dan motivasi kerja guru berpengaruh terhadap kompetensi profesionalnya (Daming, 2017; Muspawi, 2017).

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, guru yang dianggap memiliki keprihatinan dan kelemahan yang sama dibagi menjadi beberapa kelompok, dan diberikan layanan dukungan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Teknik pengajaran kelompok yang biasa digunakan dalam pengajaran akademik antara lain demonstrasi pembelajaran, konferensi guru, lokakarya, seminar, lokakarya, dan kelompok kerja guru. Kedisiplinan itu tidak harus dengan tindakan pada kemauannya sendiri, tetapi perlu ditumbuhkan dari mereka yakni kesadaran yang tinggi. Kami meyakini ketidakdisiplinan guru masih dalam batas wajar. Artinya masih ada guru yang melanggar peraturan sekolah, misalnya guru yang datang terlambat dan guru yang tidak hadir disekolah tanpa adanya sebab.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas, terlihat jelas bahwa model disiplin guru ternyata telah digunakan secara maksimal dan terus dikembangkan. Hal ini dibuktikan ketika penulis mengamati berbagai bentuk kedisiplinan yang dilakukan oleh para guru di Madrasah Tsanawiyah Negri 1 Kota Kediri, antara lain: Menyelenggarakan perkuliahan, membuat kurikulum dan modul pendidikan, serta tepat waktu datang ke sekolah dan mengajar di kelas. Perlu dikembangkan penelitian tentang bagaimana guru menggunakan metode, metode dan pendekatan untuk menghubungkan kandungan nilai disiplin guru dalam berbagai bidang pembelajaran, yang secara khusus dapat dikumpulkan dalam penelitian. Penelitian ini sangat penting untuk menemukan cara, metode, atau pendekatan yang cocok dan tepat untuk menerapkan nilai-nilai disiplin guru dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan umum yang dapat diambil dari penerapan budaya disiplin guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa adalah pertama, Disiplin guru memiliki dampak yang signifikan pada lingkungan belajar. Ketika guru menunjukkan sikap disiplin dalam kegiatan sehari-hari di kelas, siswa cenderung mengikuti contoh tersebut. Kedua, udaya disiplin menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur dan teratur. Hal ini membantu siswa untuk fokus pada pembelajaran dan menciptakan kondisi yang lebih kondusif bagi penyerapan materi pelajaran. Ketiga, Dengan menerapkan budaya disiplin, guru dapat meningkatkan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran. Siswa merasa lebih percaya diri dan nyaman untuk berpartisipasi ketika mereka tahu bahwa aturan dan ekspektasi jelas dan ditegakkan secara konsisten. Keempat, Budaya disiplin yang konsisten membantu meningkatkan tingkat konsentrasi siswa. Dengan mengurangi gangguan dan perilaku yang mengganggu, siswa dapat lebih fokus pada pembelajaran dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran. Kelima, Penerapan budaya disiplin juga memiliki dampak positif pada perilaku dan sikap siswa di luar kelas. Siswa belajar nilai-nilai penting seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan kerja keras yang dapat membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari.

## **Daftar Pustaka**

- Daming, K. (2017). Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kompetensi Profesional Guru Matematika Sekolah Menengah Atas Negeri. *Journal Of EST ( Educational Science and Technology)*, 3(1), 75 – 81. <https://doi.org/10.26858/est.v3i1.3563>.
- Efiyanti, Alfiana Yuli, Yasri, Hayyun Lathifaty, Esha, Muhammad In'am, Yunus, Muh, Sulistiani, Dwi and Kusumadyah Dewi, Kusumadyah Dewi (2017). *Pendampingan Administrasi Keuangan Sederhana bagi Wanita Pengrajin Lidi di Desa Dalisodo Kecamatan Wagir*. Community Service Report. LPPM UIN Malang. (Unpublished). <http://repository.uin-malang.ac.id/3944/>
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97. <https://doi.org/10.29240/jjmp.v3i2.1159>
- H. (2020). Peningkatan Disiplin Guru Melalui Penerapan Budaya Sekolah Dengan Memberikan Reward and Punishment di SMA Negeri 1 Kota Tangerang. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v2i1.563>
- Krismeirinda, D. (n.d.). *Di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui ( Home Visit )*.
- Mertari, K. S. (2021). Upaya Peningkatan Kedisiplinan dan Kualitas Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 melalui Supervisi Akademik di SD. *Journal of Education Action Research*, 5(4), 530. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i4.39063>
- Nurjamaludin, M. (2020). Hubungan Disiplin dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru dalam Mengajarkan IPS di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Garut. *Jurnal Pedagogi Pendidikan Dasar*, 7(1), 49–64.
- PEP, S. (2015). Pengaruh Supervisi Akademik dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru. *Journal Of EST ( Educational Science and Technology)*, 1(2). <https://doi.org/10.26858/est.v1i2.1515>.
- Pusposari, L. F. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Matakuliah Teori Ekonomi Mikro Jurusan PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 3(2), 139-162.
- Sulistiawati, N. (2020). Implementasi Kedisiplinan dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri 1 Kediri Jawa Timur. *JM2Pl: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1(2), 236–255. <https://doi.org/10.33853/jm2pi.v1i2>
- Yunus, Muh, Mubaraq, Zulfi, Efiyanti, Alfiana Yuli, Rahmaniah, Aniek, Amin, Saiful, Miftahusyaian, Moh, Yasri, Hayyun Lathifaty and Zuhroh, Ni'matuz. (2015). *Pendampingan Learning Community Masyarakat Pinggiran di Klandungan Kabupaten Malang*. Community Service Report. LPPM UIN Malang. <http://repository.uin-malang.ac.id/3914/>
- Yusdiani, N., Sulaiman, U., & Seknun, Y. (2018). Penanaman Budaya Disiplin Terhadap Peserta Didik Kelas Vi Mis Guppi Laikang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. *Inspiratif Pendidikan*, 7(2), 233. <https://doi.org/10.24252/ip.v7i2.7856>